

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi majunya generasi sebuah negara, pendidikan akan menjadi tolak ukur berhasilnya cita-cita memajukan bangsa. Di era revolusi industri dengan persaingan yang ketat, pendidikan harus menyiapkan para siswa agar siap menghadapi dunia kerja . Dalam menghadapi masalah ini, tentunya pendidikan tidak dapat mengabaikan nilai moral dan nilai religius sebagai pilar utamanya. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi keahlian pada diri setiap siswanya.

Berdasarkan statistik data pondok pesantren kementrian agama, terdapat sekitar 8343 pesantren di seluruh Jawa Barat dengan jumlah santri mukim 147969 santri . Minat masyarakat terhadap pesantren semakin bertambah jumlahnya bukan hanya karena mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam, tetapi juga semakin menjanjikannya sarana dan prasarana pendidikan di pesantren. Hal ini telah membuka persaingan antara lembaga pendidikan sederajat, yang mengharuskan lembaga pendidikan mengelola dan memasarkan produk pendidikan mereka. Peningkatan kualitas pada tenaga kerja pendidik, sarana dan prasarana, peralatan dan symbol yang digunakan oleh lembaga pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Eco Pesantren Daarut Tauhiid terletak di Jl Babakan Ciwaruga, Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah yang telah berdiri sejak tahun 2009 ini memiliki harapan siswa akan menjadi pribadi unggul yang siap bersaing secara luas dan berakhlakul karimah dan memiliki nilai-nilai tauhid (smkdtbs.sch.id,2016). Eco Pesantren Daarut Tauhiid memiliki visi menjadi sekolah unggulan di bidang teknologi informasi dan manajemen bisnis yang berlandaskan tauhiid dalam membentuk generasi ahli dzikir, ahli fikir dan ahli ikhtiar. Dengan misi mewujudkan generasi cerdas, berakhlakul

karimah,mandiri,berwawasan lingkungan serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

Dengan visi dan misi yang berkaitan dengan teknologi dan berwawasan lingkungan, Kampus Eco Pesantren Daarut Tauhid belum mencerminkan sebuah sekolah yang mengutamakan teknologi dan penerapan wawasan lingkungan dari segi fasilitas maupun atmosfer dalam sekolah. Dengan adanya persaingan antar lembaga pendidikan sederajat, lembaga pendidikan harus memperhatikan bahwa kegiatan yang ada dalam sistem pendidikan, sarana dan prasarana yang mendukung merupakan poin penting dalam membangun identitas brand. Menurut Goodman (2001), dalam pembentukan identitas visual sebuah perusahaan , desain interior dari perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

Berdasarkan observasi objek ditemukan permasalahan bahwa belum ada elemen dan fasilitas yang mewakili dan mendukung visi dan misi dari Eco Pesantren Daarut Tauhiid. Maka dari itu, perancangan Kampus Eco Pesantren Daarut Tauhid ini bertujuan memberikan atmosfer yang sesuai dengan karakter sekolah. Menciptakan ruang dengan fasilitas yang mendukung terwujudnya visi dan misi dari Eco Pesantren Daarut Tauhiid.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari hasil survey yang telah dilakukan di Kampus Eco Pesantren Daarut Tauhid. Berikut merupakan identifikasi masalah :

1. Fasilitas yang masih kurang mendukung terwujudnya pilar kurikulum pendidikan Daarut Tauhiid.
2. Kurang representative dalam segi fasilitas sebagai sekolah dengan pendidikan teknologi informasi.
3. Belum ada elemen desain pada ruangan yang mewakili identitas pendidikan Daarut Tauhiid.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah didapatkan, rumusan masalah perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan fasilitas ruang yang dapat mendukung terwujudnya visi dan misi Eco Pesantren Daarut Tauhiid ?
2. Bagaimana menciptakan fasilitas pada Eco Pesantren Daarut Tauhiid yang merepresentasikan karakter sekolah sebagai sekolah dengan pendidikan teknologi informasi?
3. Bagaimana menciptakan elemen desain pada ruang di Eco Pesantren Daarut Tauhiid yang dapat mewakili identitas dari Eco Pesantren Daarut Tauhiid?

### 1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

Pada perancangan ini terdapat penambahan level bangunan untuk bangunan kantor dan asrama SMK. Perancangan Kampus Eco Pesantren Daarut Tauhid Boarding School dibatasi oleh hal – hal berikut :

#### 1.4.1 Luasan ruang di Kampus Eco Pesantren Daarut Tauhiid

Ruang yang akan dirancang terdiri dari bangunan tingkat SMK dan tingkat SMP dengan luasan perancangan 2595.55 m<sup>2</sup> yang terdiri dari ruangan tipikal dan non- tipikal, dengan rincian sebagai berikut :

- Luasan Gedung Sekolah SMK

No	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasam
1.	Ruang Kelas Teori	72 m <sup>2</sup>	6	432 m <sup>2</sup>

2.	R. Lab.Hardware &Server	72 m <sup>2</sup>	1	72 m <sup>2</sup>
3.	R.Lab. Jaringan &Multimedia	72 m <sup>2</sup>	1	72 m <sup>2</sup>
4.	R.Lab.Sistem Informasi	72 m <sup>2</sup>	1	72 m <sup>2</sup>
5.	Aula	144 m <sup>2</sup>	1	144 m <sup>2</sup>
6.	Perpustakaan	216 m <sup>2</sup>	1	216 m <sup>2</sup>
7.	UKS	20,5 m <sup>2</sup>	1	20,5 m <sup>2</sup>
8.	R.Pramuka	20,5 m <sup>2</sup>	1	20,5 m <sup>2</sup>
9.	R.PMR	20,5 m <sup>2</sup>	1	20,5 m <sup>2</sup>
Total				1296 m <sup>2</sup>

Tabel 1.1 Luasan Ruang Gedung SMK

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Sekolah SMP

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	R. Kelas Teori	66,4 m <sup>2</sup>	12	796,8 m <sup>2</sup>
Total				796,8 m <sup>2</sup>

Tabel 1.2 Luasan Ruang Gedung SMP

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Kantor Sekolah

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Kantor SMK	270 m <sup>2</sup>	1	270 m <sup>2</sup>

2.	Kantor SMP	270 m <sup>2</sup>	1	270 m <sup>2</sup>
Total				540 m <sup>2</sup>

Tabel 1.3 Luasan Ruang Gedung Kantor

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Asrama SMK

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Kamar Santri 1	112 m <sup>2</sup>	3	336 m <sup>2</sup>
2.	Kamar Santri 2	96 m <sup>2</sup>	4	384 m <sup>2</sup>
3.	Kamar Musyrif	10,2 m <sup>2</sup>	4	40,8 m <sup>2</sup>
4.	R. Makan	208 m <sup>2</sup>	1	208 m <sup>2</sup>
5.	R.Kontrol	4,5 m <sup>2</sup>	1	4,5 m <sup>2</sup>
6.	R.Tamu	16,68 m <sup>2</sup>	4	66,72 m <sup>2</sup>
Total				1040,02 m <sup>2</sup>

Tabel 1.4 Luasan Ruang Asrama SMK

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Asrama SMP

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Kamar Santri	207.6 m <sup>2</sup>	4	830,4 m <sup>2</sup>
3.	Kamar Musyrif	9 m <sup>2</sup>	4	36 m <sup>2</sup>
Total				866,4 m <sup>2</sup>

Tabel 1.5 Luasan Ruang Gedung Asrama SMP

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Umar Bin Khattab

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Laboratorium IPA	108 m <sup>2</sup>	1	108 m <sup>2</sup>
2.	Perpustakaan SMP	108 m <sup>2</sup>	1	108 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Kesenian	54 m <sup>2</sup>	1	54 m <sup>2</sup>
4.	Lab. Komputer	54 m <sup>2</sup>	1	54 m <sup>2</sup>
Total				216 m <sup>2</sup>

Tabel 1.6 Luasan Ruang Gedung Umar Bin Khattab

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Utsman Bin Affan

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Kantor Musyrif	9,5 m <sup>2</sup>	1	9,5 m <sup>2</sup>
3.	R. Tamu	62,5 m <sup>2</sup>	1	62,5 m <sup>2</sup>
4.	Student Center	72 m <sup>2</sup>	1	72 m <sup>2</sup>
5.	Kamar Santri	144 m <sup>2</sup>	6	864 m <sup>2</sup>
6.	Kamar Musrif	6,43 m <sup>2</sup>	3	19,29
Total				1027,29 m <sup>2</sup>

Tabel 1.7 Luasan Ruang Gedung Utsman Bin Affan

Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Luasan Gedung Ruang Makan

No.	Ruangan	Luasan	Jumlah	Total Luasan
1.	Ruang Makan	202,74 m <sup>2</sup>	3	608,22 m <sup>2</sup>
Total				608,22 m <sup>2</sup>

Tabel 1.8 Luasan Ruang Gedung Ruang Makan

Sumber : Olahan Penulis, 2020

### 1.4.2 Batasan Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di area Eco Pesantren Daarut Tauhid di Jl Babakan Ciwaruga, Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lokasi berada di dataran tinggi dengan lingkungan vegetasi yang baik.

Gedung yang akan dirancang :

1. Gedung SMK
2. Gedung SMP
3. Gedung Asrama SMK
4. Gedung Asrama SMP
5. Gedung Laboratorium & Perpustakaan
6. Gedung Tempat Makan
7. Gedung Kantor Sekolah

## 1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Eco Pesantren Daarut Tauhiid ini adalah menciptakan ruang dengan fasilitas yang mendukung terwujudnya visi dan misi dari Eco Pesantren

Daarut Tauhiid, dan memberikan karakter pada ruang sesuai dengan identitas dari Eco Pesantren Daarut Tauhiid.

### **1.5.2 Sasaran Perancangan**

1. Sirkulasi yang memudahkan aktivitas para pengguna.
4. Furniture yang memiliki fungsi ganda sehingga dapat menghemat penggunaan tempat dan memudahkan pengguna.
5. Pencahayaan yang mendukung proses belajar dan penghematan energi.
6. Kenyamanan dari segi material yang digunakan dalam ruang.
7. Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter dan kemampuan keahlian.
8. Ruang belajar yang dilengkapi dengan peralatan berintegrasi teknologi untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif.
9. Furniture yang sesuai standar ergonomi untuk kenyamanan pengguna.
10. Ruang yang representatif terhadap karakter sekolah.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Penulis**

- Menjadi pengalaman bagi penulis dalam memberikan solusi pada masalah perancangan.
- Sebagai syarat lulus pada program studi Desain Interior, Universitas Telkom.

- Menjadi wadah bagi penulis untuk menuangkan ide dan gagasan terkait pemecahan masalah melalui desain.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Eco Pesantren Daarut Tauhid Boarding School**

Dapat menjadi referensi untuk pengembangan fasilitas menjadi lebih baik yang sesuai dengan visi dan misi institusi untuk mendukung aktivitas pengguna.

### **1.6.3 Manfaat Bagi Institusi**

Menjadi referensi pustaka di program studi Desain Interior.

### **1.6.4 Manfaat Bagi Masyarakat**

Dapat menjadi informasi, gagasan, dan referensi tentang fasilitas pendidikan yang baik.

## **1.7 Metodologi Perancangan**

Metode yang digunakan penulis dalam perancangan ini adalah metode pengumpulan data terkait perancangan. Dari pengumpulan data tersebut ditemukan permasalahan dari objek perancangan untuk ditentukan konsep perancangan yang akan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1.7.1 Studi Literatur**

Studi literatur didapat dari peraturan pemerintah tentang sarana dan prasarana fasilitas pendidikan, jurnal terkait dengan perancangan *boarding school*, dan buku tentang

standarisasi perancangan interior. Literatur ini digunakan sebagai penguat data dan komparatif dengan perancangan terkait.

### **1.7.2 Survey dan Observasi Lapangan**

Survey dan observasi dilakukan guna mengumpulkan data mengenai objek perancangan. Observasi meliputi kondisi fasilitas, aktivitas pengguna, dan kondisi lingkungan sekitar objek perancangan. Survey dan observasi juga dilakukan di beberapa tempat yang dijadikan studi komparatif.

### **1.7.3 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pihak dari SMK Daarut Tauhid dan SMP Daarut Tauhiid dari bidang Sarana dan Prasarana, Kurikulum dan Kesiswaan untuk mengetahui permasalahan pada objek perancangan, kegiatan siswa dan kebutuhan pengguna. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan pihak dari Yayasan Wakaf Daarut Tauhiid guna mendapatkan data fisik dan rencana pembangunan fasilitas di pesantren.

### **1.7.4 Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengolah data yang telah didapat pada proses pengumpulan data, sehingga dapat ditemukan pemecahan masalah perancangan. Data yang dianalisis merupakan data primer yang terdiri dari lokasi perancangan, lingkungan, aktivitas dan fungsi ruang, bentuk ruang, organisasi ruang, material, warna, elemen pengisi ruang, utilitas, *signage*, dan keamanan. Analisis data sekunder yang didapatkan dari literature tentang standar fasilitas pendidikan dari peraturan pemerintah, jurnal perancangan, dan website.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, pembaban, dan kerangka berpikir.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian tentang definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi proyek, literature teori, dan studi preseden.

### **BAB III : ANALISIS STUDI BANDING,DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA**

Berisi uraian mengenai analisis studi banding, deskripsi proyek, dan analisis data (analisis site, eksisting perancangan,alur aktivitas pengguna, kebutuhan ruang, dan analisis hubungan antar ruang).

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DESAIN**

Berisi tentang solusi permasalahan desain berupa penjelasan konsep yang digunakan pada perancangan.

## 1.9 Pola Pikir Perancangan

